

PENINGKATAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN CELEMEK KARTU BERGAMBAR DI TAMAN KANAK-KANAK AL HIKMAH AGAM

Desriwati Hasan

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al Hikmah, melihat kurang berkembangnya kemampuan anak dalam membaca kata. Penelitian bertujuan membuktikan bagaimanakah cara dengan permainan celemek kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Jenis penelitian tindakan kelas, subjeknya kelompok B3. sebanyak 12 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kemampuan membaca kata anak mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dilakukan siklus II.

Kata Kunci: Membaca ; Anak Usia Dini ; Permainan Celemek Kartu Bergambar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan yang sangat mendasar dan sangat menentukan perkembangan anak dikemudian hari. Secara naluri keluarga (orang tua) merupakan pendidikan yang pertama dan utama ketika anak dilahirkan. Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan perkembangan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I ayat 14(2003:4)

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak dan non formal berbentuk Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak. Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan formal yang bertujuan mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai diperlukan guru yang dapat merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan bimbingan, menguasai metode serta mampu menyediakan dan menguasai media pembelajaran.

Kecintaan membaca anak terhadap tulisan dan memaknai suatu tulisan dapat ditumbuhkan sedini mungkin pada anak dengan memberikan lingkungan yang kaya dengan bahasa sehingga anak akan menunjukkan kemampuan bahasa yang baik. Kenyataan dilapangan selama peneliti menjadi guru muncul permasalahan kemampuan membaca awal anak lebih rendah, hal ini terlihat masih rendahnya kemampuan anak mengenal konsep suku kata, membedakan bunyi dan bentuk huruf. Permasalahan ini terlihat dari beberapa faktor baik dari dalam diri anak maupun dari luar diri anak yang mempengaruhi minat baca anak. Faktor dari diri anak adanya rasa malas dan tidak tertarik dengan pengenalan membaca berlangsung. Faktor dari luar diri anak seperti metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak, media yang diaplikasikan guru masih sederhana dan evaluasi pembelajaran belum dilakukan dalam pencapaian perkembangan anak, disebabkan dari faktor yang terjadi

maka pembelajaran tidak berlangsung secara optimal. Untuk memecahkan masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Kartu Bergambar di Taman Kanak-kanak Al Hikmah Lubuk Basung.

Adapaun tujuan dari penelitian ini agar meningkatnya kemampuan membaca anak melalui permainan celemek kartu bergambar di Taman Kanak-Kanak Al Hikmah. Dengan keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam pengelolaan strategi pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Menurut *National Assosiasi Education for Young Children* (NAEYC) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Anak usia dini adalah *a nique person* (individu yang unik) dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Perkembangan masing-masing anak berbeda-beda dari yang mengalami perkembangan secara cepat dan secara lambat. Perkembangan anak merupakan suatu perubahan yang kompleks dan menyeluruh melibatkan berbagai unsur yang saling mempengaruhi. Perkembangan anak usia dini menurut Masitoh (2005:8) adalah : 1. Perkembangan fisik motorik, perkembangan otot tubuh anak sudah mulai berkembang yang memungkinkan anak dapat melakukan berbagai ketrampilan motorik kasar dan motorik halus. 2. Perkembangan kognitif, anak pada usia ini belum menguasai operasional mental secara logis, kemampuan menggunakan sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol-simbol. 3. Perkembangan emosi 4. Perkembangan sosial 5. Perkembangan bahasa anak meningkat dalam kuantitas, keluasan, dan kerumitannya. secara bertahap berubah dari melakukan, ekspresi, berkomunikasi, melalui gerakan menjadi ujaran.

Perkembangan membaca anak lahir secara ilmiah tetapi perlu latihan dan merupakan suatu hak yang harus diberikan orang tua. Kegiatan membaca merupakan suatu proses mengkontruksi arti dimana terdapat interaksi antara tulisan yang dibaca dengan pengalaman yang pernah diperoleh anak. Menurut Hartati dalam Susanto (2011:84) bahwa membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, karena pada saat membaca bahagian tubuh khususnya mata melakukan proses membaca dan pada saat membaca pikiran khususnya persepsi dan ingatan ikut terlibat didalamnya. Menurut Steinber dalam Susanto (2011:90) dapat dibagi atas empat tahapan yaitu : 1. Tahapan timbulnya

kesadaran terhadap tulisan 2. Tahapan membaca gambar, anak mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca, dan memberi makna gambar. 3. Tahapan pengenalan bacaan, anak sudah dapat menggunakan tiga sistim bahasa seperti bunyi huruf (fonem), arti kata (semantik), dan aturan kata atau kalimat (sintaksis) secara bersama. 4. Tahapan membaca lancar, anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda.

Celemek Kartu Bergambar dalam Pengembangan Membaca Anak kegiatannya dapat dilakukan dalam bentuk permainan celemek kartu bergambar. Permainan ini selain mengembangkan kemampuan membaca meliputi kemampuan mendengar, melihat, memahami, berbicara, membaca gambar dan juga dapat mengembangkan kemampuan motorik anak. Dari permainan ini membuat anak senang serta merangsang minat baca anak, bentuk permainan tersebut disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dengan indikator menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, mengelompokkan macam-macam gambar yang mempunyai bunyi yang sama dengan benar, melakukan 3-5 perintah secara berurutan. Permainan celemek kartu bergambar ini juga dapat merangsang kemampuan anak mengidentifikasi kata secara utuh (holistik), dan merangsang kemampuan struktur huruf dalam kata. Menurut Brewer dalam Musfiroh (2008:79) bahwa anak usia 5 tahun telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf dan membuat sendiri huruf tersebut, kemudian Bronson dalam Musfiroh (2008:79) bahwa anak usia 5 tahun juga dapat menikmati kegiatan membaca dan mengeja. Anak secara linguistik, memahami bahwa setiap benda memiliki nama dan kata merupakan representasi simbolik dari objek tertentu, dimana anak telah memahami bahwa kata memiliki makna.

Uraian dari permainan celemek kartu bergambar adalah : Alat dan bahan yang digunakan berupa celemek, kartu gambar bertulisan nama dibawahnya, kartu kata bertulisan nama gambar sebanyak jumlah gambar.

Cara bermain :

- a. Guru menyiapkan kondisi duduk anak dengan duduk setengah lingkaran.
- b. Guru memasang celemek, kemudian guru menanyakan kepada anak nama kartu gambar yang dipegang guru dan meminta salah satu anak menempelkan kartu bergambar ke celemek dan dilanjutkan dengan gambar yang lain.
- c. Jika anak dapat menjawab, katakan “oh, ya..ya namanya ada dibawahnya. Yok kita lihat”

- d. Guru menanyakan pada anak-anak apakah mereka mau bermain celemek kartu bergambar, jika anak menjawab ia berikan kesempatan masing-masing anak secara bergilir untuk memilih gambar buah yang disukainya.
- e. Berikan kesempatan anak bergiliran menempelkan kartu kata dibawah gambar yang disukai anak.
- f. Setelah selesai semua anak, guru menanyakan pada anak siapa yang menempelkan kartu gambar ini, anak yang merasa menepelkan kartu gambar tersebut mengacungkan tangan. Minta anak untuk membaca kartu kata yang sesuai dengan gambar yang ada pada celemek. Lakukan kegiatan ini sampai semua anak mendapatkan giliran.

Kegiatan membaca yang dilaksanakan pada TK Al Hikmah melalui permainan celemek kartu bergambar membuat anak lebih menyenangkan dalam kegiatan membaca dimana anak dikenalkan berbagai bentuk gambar bertulisan kata, konsep huruf, dan konsep warna kemudian anak diminta memasang kartu kata sesuai gambar yang disukai anak dan juga pelaksanaan kegiatan dapat dikembangkan dengan cara diperlombakan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru yang berkontek kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, memperbaiki mutu pembelajaran dan mencoba hal yang baru sehingga hasil belajar siswa jadi meningkat.

Suhardjono (2011:60) mengemukakan tujuan dari penelitaian kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dan meningkatkan kegiatan nyata dalam pengembangan profesionalnya.

Penelitian Tindakan Kelas juga dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek pembelajaran yang dilakukan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikain guru dapat melaksanakan kegiatan setelah guru meneliti kegiatan sendiri, dengan melibatkan anak didik, melalui tidakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi, guru akan

memperoleh umpan balik yang sistimatis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada TK Al Hikmah kelompok B3 dengan jumlah anak 12 orang yaitu terdiri dari 4 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 semester II yaitu pada bulan Maret sampai bulan Mei 2012.

Melalui permainan celemek kartu bergambar dipilih sebagai alat untuk mengatasi masalah penelitian di kelas yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Al Hikmah Simpang Tiga Lubuk Basung Kabupat Agam

Kegiatan awal

Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran membaca yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Al Hikmah masih rendah. Hal ini terlihat sebahagian besar anak kurang berminat dan merasa bosan karena anak hanya dikenalkan dengan huruf-huruf dan anak menghafal, terkadang anak merasa terbebani untuk menghafal huruf sehingga anak menjadi enggan untuk belajar membaca. Untuk itu peneliti berupaya mengembangkan kemampuan membaca anak melalui permainan celemek kartu bergambar di TK Al Hikmah Lubuk Basung.

1. Siklus I

Siklus merupakan ciri khas penelitian tindakan kelas, penelitian terdapat 4 tahapan menurut Suhardjono (2011:73) yang mesti dilaporkan peneliti yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti menyusun rencana pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) yang berisikan tentang pembelajaran membaca dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan celemek kartu bergambar, menyiapkan media pembelajaran yang akan di berikan kepada anak-anak.

Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembaran observasi, lembaran wawancara dan lembaran penilaian.

Pelaksanaan Tindakan,

Pelaksanaan pembelajaran di TK Al Hikmah terdiri dari 3 kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan siklus II ini peneliti melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang ditemukan pada siklus I. Siklus I dan siklus II akan dilakukan maksimal 3 kali pertemuan. Dimana siklus II sama dengan siklus I (Perencanaan Tindakan dan Observasi). Pada siklus I kartu gambar yang dipakai sedikit dalam pembelajaran sehingga kemampuan membaca anak belum dicapai secara maksimal. Oleh sebab itu pada siklus II ditambah lagi kartu gambar yang kartunya terdekat dengan anak dan disukainya.

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan tentang kegiatan anak selama melakukan kegiatan permainan celemek kartu bergambar dicatat dalam lembaran observasi.
- b. Data yang diperoleh berupa kamera untuk merekam pembelajaran yang sedang berlangsung.

HASIL

Pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan, kemampuan membaca awal anak kelompok B3 di TK Al Hikmah sangat rendah. Hal ini terlihat beberapa anak kelompok B3 mengalami kesulitan ketika diadakan kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan kartu kata dengan cara membaca kartu kata yang ada.

Siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 5 April 2012, pertemuan kedua tanggal 11 April 2012, pertemuan ketiga tanggal 16 April 2012. Tahapan yang dilakukan dalam siklus ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru melakukan analisis kurikulum untuk menentukan indikator yang akan disampaikan kepada anak dalam kegiatan permainan celemek kartu bergambar. Ada beberapa indikator penilaian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, menghubungkan gambar dengan kata secara benar, menyebutkan kata yang huruf awal yang sama, melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat persiapan mengajar seperti Rancangan Kegiatan Harian (RKH), menentukan metode yang akan digunakan dalam permainan, serta mempersiapkan media yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan

kemampuan membaca anak melalui permainan celemek kartu bergambar yaitu celemek, kartu bergambar dan kartu kata.

PEMBAHASAN

Bagian ini mengemukakan pembahasan mengenai hasil dari pengamatan permainan celemek kartu bergambar, pada kondisi awal diperoleh gambaran bahwa kemampuan membaca anak masih rendah, dimana sebahagian besar dari anak mengalami kesulitan ketika diadakan pembelajaran membaca. Pada kondisi awal sebelum tindakan dilakukan dari 12 anak rata-rata hanya 16% saja yang sudah berada pada kategori sangat tinggi, 16% kategori tinggi dan yang terbanyak 66% berada pada kategori rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dengan perbandingan hasil dari lima kondisi yang terangkum dalam tabel, berdasarkan gambaran dari tabel dan grafik dapat dikatakan bahwa pengembangan kemampuan membaca anak di TK Al Hkmah melalui permainan celemek kartu bergambar berada pada tingkat persentase pekeberhasilan rata-rata 79% dari keseluruhan anak kelas B3 yang berjumlah 12 orang dan sekitar 17% dari keseluruhan anak yang masih belum mencapai peningkatan kemampuan membaca pada kategori tinggi dan untuk kategori rendah tinggal 8% pencapaiannya ini menunjukkan bahwa permainan celemek kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak TK Al Hikmah .

Gambaran hasil observasi tersebut diatas diperkuat lagi dari hasil wawancara kepada anak dengan kesimpulan bahwa sekitar 92% anak B3 bisa mengenal dan mengucapkan kata sesuai gambar, menghubungkan gambar dengan tulisan sederhana , menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama dan melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar tanpa mengalami kesulitan. Memperhatikan tahapan-tahapan perkembangan membaca anak diatas maka guru dapat menemukan permainan yang terbaik

dalam pengajaran membaca kepada anak agar anak memiliki kemampuan membaca tersebut.

Menurut Jean Piaget dalam Sudono (1995:3) mengatakan cara belajar terbaik bagi anak adalah melalui bermain dan permainan, belajar dengan melalui permainan memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang-ulang, menemukan sendiri dan mempraktekkan serta mendapatkan kosep. Menurut Hartati dalam Susanto (2011:85) membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan. Dimana pada saat membaca bahagian tubuh khususnya mata melakukan proses membaca dan pada saat membaca pikiran khususnya persepsi anak dan ingatan ikut terlibat di dalamnya.

Peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan celemek kartu bergambar di TK Al Hikmah Lubuk Basung terjadi peningkatan mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan membaca anak pada kelompok B3 di Tk Al Hikmah sesuai yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan tentang permainan celemek kartu bergambar telah dilakukan dalam dua siklus kegiatan dengan lima kali pertemuan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui permainan celemek kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak TK Al Hikmah Simpang Tiga Lubuk Basung pada kategori sangat tinggi dengan tingkat keberhasilan diakhir siklus II sebesar 79% dari keseluruhan siswa Kelas B3 yang berjumlah 12 orang.
2. Sikap anak terhadap permainan celemek kartu bergambar dalam meningkatkan membaca anak TK Al Hikmah sangat menyukai permainan ini tanpa mengalami kesulitan.
3. Tingkat keberhasilan dari permainan celemek kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan anak TK Al Hikmah sudah relatif baik.
4. Selama kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan berlangsung terjadi interaksi positif diantara para siswa, aktifitas para siswa saat belajar dalam suasana menyenangkan.
5. Dengan adanya media pembelajaran yang berupa permainan celemek kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.
6. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, yaitu Taman Kanak-kanak. Tujuan utama pendidikan TK adalah untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak baik secara psikis maupun fisik yang meliputi perkembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Permainan celemek kartu dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk permainan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, baik dilakukan oleh guru di TK.
2. Agar pembelajaran lebih menarik bagi anak sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dan disajikan dalam bentuk yang menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di TK*. Jakarta. Depdiknas
- Aisyah, Siti. 2005. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas UU RI No 20 Tahun 2003. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Jindrich, Susan. 2005. *How To Help Children Learn Saat Mendampingi Anak Belajar*. Jogjakarta: Bookmarks
- Masitoh. 2005. *Pendekatan Belajar Aktif di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Zaman, Badru. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Celemek Kartu Bergambar di TK Al Hikmah Lubuk Basung**
Nama : Desriwati Hasan
NIM : 2010/57342
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Dadan Suryana

NIP. 19750503 200912 1 001

Nurhafizah, M.Pd

NIP. 19731014 200604 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan pada penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2012
Yang menyatakan



DESRIWATI HASAN